

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor lingkungan dan individu yang berpengaruh pada gejala ISPA pada balita di wilayah TPA Sumur Batu Kecamatan Bantargebang Tahun 2023 didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Proporsi gejala ISPA yang dialami oleh balita di wilayah TPA Sumur Batu adalah sebanyak 56 balita (71,6%).
- b. Mayoritas responden memiliki ventilasi rumah yang memenuhi syarat, kepadatan hunian yang memenuhi syarat, terpapar rokok, tidak menggunakan obat nyamuk bakar dan tinggal di rumah yang berjarak lebih dari 300 meter.
- c. Mayoritas responden memiliki balita yang diberikan ASI eksklusif, memiliki berat badan lahir ≥ 2.500 gram dan status imunisasi yang lengkap.
- d. Tidak terdapat hubungan antara ventilasi rumah, kepadatan hunian, paparan rokok dan penggunaan obat nyamuk bakar terhadap gejala ISPA pada balita dan terdapat hubungan antara jarak rumah ke TPA terhadap gejala ISPA pada balita di wilayah TPA Sumur Batu Kecamatan Bantargebang Tahun 2023.
- e. Tidak terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif, BBLR dan status imunisasi pada balita dengan faktor risiko protektif pada gejala ISPA di wilayah TPA Sumurbantu Kecamatan Bantargebang Tahun 2023.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Penduduk Sekitar TPA

- a. Penduduk disarankan untuk melakukan penanaman tumbuhan seperti sirih gading dan *sansevieria* untuk menyerap polutan yang disebabkan oleh pembusukan sampah di TPA.

- b. Penduduk disarankan untuk menerapkan perilaku bersih dan sehat seperti tetap menggunakan air bersih, selalu mencuci tangan, memberantas jentik nyamuk dan mengonsumsi makanan sehat.

V.2.2 Bagi Pemerintahan Kota Bekasi

- a. Memulai pemisahan pengangkutan sampah organik dan anorganik dimulai dari TPS sehingga dapat mengurangi beban volume sampah di TPA Sumur Batu.
- b. Memberikan pembinaan pada masyarakat dan petugas pengangkut sampah untuk mengenai pemisahan sampah rumah tangga sesuai dengan jenisnya yaitu organik, anorganik dan sampah B3 rumah tangga.
- c. Disarankan kepada Dinas Lingkungan Kota Bekasi untuk mempertimbangkan penggunaan sistem *sanitary landfill* pada sistem pembuangan sampah ke TPA Sumur Batu.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memperbanyak jumlah sampel pada penelitian
- b. Mengukur variabel terkait yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti faktor lingkungan berupa polutan kimia yang mencemari udara di sekitar TPA akibat adanya pembusukan sampah sebagai sumber kontaminasi serta hubungannya dengan keberadaan gejala ISPA.
- c. Melakukan penelitian hingga analisis multivariat agar dapat diketahui faktor risiko utama kejadian ISPA pada balita di wilayah TPA Sumurbatu.